

Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha, Jumlah Anggota dan Modal Luar terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Andika Canggih Pratama, Naelati Tubastuvi*,

Ika Yustina Rahmawati, Alfato Yusnar Kharismasyah

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

Correspondence: naelatitubastuvi@ump.ac.id*, andikacanggih55@gmail.com

ikayustinarahmawati@ump.ac.id, Chipatoyusnar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, total aset, volume usaha, anggota dan modal luar terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menganalisis 32 koperasi dari 83 Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Banyumas dari tahun 2019-2022. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal sendiri, volume usaha, berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan variabel total aset, anggota, modal luar tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri merupakan variabel yang relatif besar berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, maka sebaiknya koperasi simpan pinjam mempertahankan kondisi struktur modal sendiri, dan berusaha melakukan pengembangan terhadap anggotanya agar anggota menaikkan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib, sehingga dapat meningkatkan modal sendiri.

Kata kunci : Aset; Anggota; Modal; Sisa Hasil Usaha; Volume Usaha.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of own capital, total assets, business volume, members and outside capital on the remaining business results in Savings and Loans Cooperatives. Sampling in this research used a purposive sampling method by analyzing 32 cooperatives from 83 Savings and Loans Cooperatives in Banyumas Regency from 2019-2022. Data analysis was carried out using the multiple linear regression method. The results of this research show that the variables of own capital, business volume, have a positive and significant effect on the remaining business results, while the variables total assets, members, external capital do not have a significant effect on the remaining business results. The research results show that own capital is a variable that has a relatively large influence on the remaining business results, so it is best for savings and loan cooperatives to maintain the condition of their own capital structure, and try to develop their members so that members increase the amount of principal savings and mandatory savings, so that they can increase their own capital.

Keywords : Assets, Members, Capital, Remaining Business Proceeds, Business Volume

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu urgensi dan menjadi fokus pemerintah untuk negara yang sejahtera (Suharmiyati, 2019). Pesatnya perkembangan ekonomi menuntut semua perusahaan untuk meningkatkan bisnis mereka guna mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Terdapat 3 sektor di bidang perekonomian Indonesia, yaitu BUMN, koperasi, dan swasta (Ningsih et al., 2021). Dimana koperasi lebih tepat untuk ditingkatkan karena bersifat kekeluargaan dan berfokus pada kebutuhan anggota. Koperasi didirikan oleh anggota dan hasil yang diperoleh dipakai demi kesejahteraan anggota. (Abdelina et al., 2022)

UU No. 25 Tahun 1992 menyatakan koperasi sektor ekonomi berlandaskan asas ekonomi guna penggerak perekonomian rakyat dengan berasaskan kekeluargaan (Gustika et al., 2022), koperasi dicanangkan mampu berkontribusi sebagai soko-guru perekonomian. Untuk mengukur keberhasilan koperasi pada dasarnya dapat dilihat dari pengelolaan keuangan dan non-keuangan. Komponen

keuangan perkembangan sisa hasil usaha, oleh karenanya perolehan sisa hasil usaha (SHU) semaksimal mungkin dapat dipantau melalui aset, modal, dan besar usaha yang, lalu non keuangan dapat dipantau dari total anggota. (Gustika et al., 2022).

Koperasi merupakan tempat perekonomian rakyat guna memperoleh kemakmuran. Koperasi umumnya meliputi pengurus, pengawas, dan pembina yang berperan penting. Efektivitas koperasi bergantung pada kesadaran dan keaktifan semua anggota (Bustani and Firdaus, 2020). Maka partisipasi semua elemen dalam koperasi sangat penting dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Koperasi berperan penting untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Banyak yang tidak sadar bahwa koperasi berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat (Subhan et al., 2022), laba pada koperasi yaitu "Sisa Hasil Usaha". UU No. 25 Tahun 1992 SHU yaitu penghasilan yang selama setahun. Hasil wawancara, Dinas Koperasi dan UKM di kabupaten Banyumas total koperasi mencapai 607 koperasi. Namun, sebanyak 246 koperasi yang tidak aktif dan total dari keseluruhan koperasi yang ada di banyumas terdapat 75% koperasi yang belum melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Tolak ukur keaktifan unit koperasi bisa dilihat dari ketersediaan RAT yang menjadi keharusan bagi setiap koperasi.

Seberapa banyak anggota dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan sisa hasil usaha. Koperasi menitik beratkan partisipasi anggotanya, sehingga para anggota mampu menjalankan seluruh program seoptimal mungkin, seperti melakukan penyimpanan dana, melakukan peminjaman di koperasi, dan kelancaran dalam angsuran. Semakin meningkatnya jumlah koperasi diharapkan mampu diikuti oleh peningkatan modal. Seperti riset yang dilakukan (Pradana, 2019) mengemukakan adanya pengaruh signifikan banyaknya pengurus terhadap SHU. Seiring berjalannya waktu, koperasi mengumpulkan dana sendiri untuk mengakomodasi seluruh kegiatannya dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan, hibah, lalu modal luar bersumber dari koperasi lainnya, dan bank. Modal sendiri koperasi diharapkan lebih diakomodasi untuk proses transaksi. Semakin optimal pengelolaan modal sendiri maka usaha koperasi turut berjalan dengan baik. Meningkatnya modal sendiri berpengaruh terhadap anggota koperasi. Sehingga partisipasi aktif dari beberapa pihak akan berpengaruh terhadap anggota koperasi untuk peningkatan sisa hasil usaha agar visi misi koperasi dapat terwujud (Martowinangun et al., 2019).

Peningkatan hasil usaha juga dipengaruhi oleh volume usaha. Semakin tinggi volume usaha turut diikuti peningkatan peningkatan hasil usaha pula sehingga mewujudkan tercapainya kesejahteraan dan kesuksesan anggota (Azwar, 2018). Koperasi yang tidak bisa memaksimalkan penggunaan modal sendiri mengakibatkan koperasi cenderung bergantung pada modal eksternal. Menurut Muljono (2012), modal pinjam diperoleh melalui anggota maupun non-anggota. Permodalan dan pengelolaan yang maksimal akan berkontribusi terhadap volume usaha yang menciptakan kontribusi pada meningkatnya sisa hasil usaha. (Haidi et al., 2021). Faktor lainnya yang berpengaruh pada sisa hasil usaha yaitu aset koperasi, semakin besar aset diharapkan mampu meningkatkan sisa hasil usaha. Hal tersebut bergantung pada keahlian koperasi dalam mengelola biaya, atau kecerdasan dalam mengelola aset koperasi agar dapat dimanfaatkan secara merata. (Wirastini et al., 2018).

Pendapatan atau hasil usaha koperasi berdampak pada besarnya SHU. Koperasi juga turut memikirkan laba agar laba tersebut dapat digunakan untuk modal. Faktor modal menjadi faktor yang mempengaruhi kesuksesan koperasi. Ketiadaan modal akan menghambat berjalannya usaha. Untuk menjaga keberlangsungan koperasi diperlukan laba atau sisa hasil usaha. Dilihat dari permasalahan diatas, sehingga perlu dilakukan analisis tentang pengaruh modal sendiri, aset, volume usaha, total anggota dan modal eksternal, terhadap SHU pada koperasi simpan pinjam di kabupaten banyumas. Penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu modal luar sebagai pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ismanto, 2020).

METODE

Penelitian ini berbasis kuantitatif guna menjelaskan fenomena yang terjadi di koperasi. Metode ini dipakai untuk penelitian pada suatu objek, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, berbentuk kuantitatif, dan bertujuan membuktikan hipotesis yang ada. Sugiyono (2013:8), Data yang diperlukan selama penelitian berlangsung berupa modal sendiri, total aset, volume usaha, jumlah anggota, dan modal luar, terhadap sisa hasil usaha dalam koperasi tahun 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam di kabupaten Banyumas. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling atau pemilihan sampel dengan berbagai pertimbangan yang telah ditetapkan serta pengambilan sampel kuota (*quota sampling*) yang sesuai dengan masalah penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi “sampel mewakili ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut” dikemukakan oleh Sugiyono (2013:81).

Adapun kriterianya yaitu :

1. Koperasi simpan pinjam di kabupaten Banyumas yang terdaftar di DINNAKERKOP UKM.
2. Koperasi simpan pinjam yang melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan setiap tahunnya serta mengumpulkan laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada DINNAKERKOP UKM Banyumas secara rutin dari tahun 2019-2020.
3. Koperasi simpan pinjam yang memperoleh laba SHU dalam kurun waktu 2019-2020

Dari hasil wawancara secara langsung dengan anggota DINNAKERKOP UKM Banyumas, jumlah populasi koperasi simpan pinjam berjumlah 82 unit namun 24 koperasi tidak aktif. Sehingga dari data tersebut jumlah koperasi simpan pinjam di banyumas yang aktif berjumlah 58 unit, akan tetapi 26 koperasi tidak melakukan RAT pada periode 2019-2020 sehingga tidak memenuhi kriteria dalam penelitian. Berdasarkan dengan kriteria sampel dari 58 koperasi simpan pinjam yang aktif maka diperoleh jumlah sebanyak 32 sampel koperasi simpan pinjam.

Metode Analisis Data

Metode *purposive sampling* menghasilkan 32 sampel koperasi simpan pinjam, sehingga didapatkan 128 data keuangan dalam kurun waktu 4 tahun RAT yang dianalisis dengan Uji Asumsi Klasik untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan, sehingga model regresi atau persamaan yang diolah harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji T, dan Uji F yang bertujuan agar bisa mengetahui pengaruh antar variabel pada penelitian. Teknik pengolahan data menggunakan *Statistic and Service Solution* (SPSS 20). Data sekunder yang diperoleh dari DINNAKERKOP UKM Banyumas yang berupa data laporan keuangan seperti modal sendiri, total aset, volume usaha, jumlah anggota, modal luar dan SHU pada koperasi simpan pinjam yang terdaftar di Dinas koperasi Banyumas tahun 2019-2022

Definisi Operasional

Variabel dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini sisa hasil usaha (SHU) yang menjadi variabel dependent. SHU koperasi adalah seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue*) yang dikurangi dengan biaya total (*total cost*) (Gustika et al., 2022)

SHU = Jumlah Pendapatan – Biaya Total

Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

Modal Sendiri (X₁)

Modal sendiri yaitu banyaknya jumlah modal yang dipergunakan oleh koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan usaha koperasi pada periode tahun 2019-2022 berdasarkan UU Nomor 25 tahun 1992 (Azwar, 2018).

Modal Sendiri = Simpanan Pokok + Simpanan Wajib + Dana Cadangan + Hibah

Catatan :

Dana Cadangan = Dana Cadangan + Penumpukan Modal

Aset (X_2)

Berdasarkan ETAP (2009) aset merupakan kekayaan milik suatu kelompok sebagai akibat dari kejadian masa lalu untuk diambil manfaatnya di masa depan (Haidi et al., 2021).

$$\text{Aset} = \text{Aset Tetap} + \text{Aset Lancar}$$

Volume Usaha (X_3)

Volume usaha merupakan jumlah pendapatan usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas selama periode tahun 2019-2022 yang diukur dengan satuan rupiah.

$$\text{Volume Usaha} = \text{Jumlah Pendapatan}$$

Anggota (X_4)

Banyaknya jumlah anggota masing – masing koperasi simpan pinjam yang terdaftar dan memenuhi AD ART koperasi yang sudah ditentukan oleh koperasi di Kabupaten Banyumas pada periode tahun 2019-2022.

$$\text{Anggota} = \text{Jumlah Anggota Yang Terdaftar}$$

Modal Luar (X_5)

Modal luar merupakan biaya yang berasal dari pihak eksternal koperasi. Berasal dari anggota, koperasi lain, bank, penerbitan obligasi dan surat berharga

$$\text{Modal Pinjam} = \text{Simpanan Sukarela} + \text{Simpanan Berjangka} + \text{Hutang Pihak ke 3}$$

HASIL

Uji normalitas

Bebas atau tidaknya suatu regresi dari normalitas jika nilai signifikan $> 0,05$ (5%). Berdasarkan output spss, nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki nilai sig. di angka 0,177 maka data dinyatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas

Kebebasan model regresi dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel. Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk modal sendiri, aset, volume usaha, anggota, dan modal luar yang terdiri dari 4,282, 3,101, 4,189, 1,617, 1,885 nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* 0,234, 0,332, 0,239, 0,618, 0,530 $> 0,10$ maka tidak ada multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas

Menurut output SPSS tersebut bisa kita ketahui bahwa nilai glejser mempunyai angka Sig. variabel Aset, Modal sendiri, Volume usaha, Anggota dan Modal luar berturut-turut sebesar 0,228, 0,659, 0,675, 0,107, 0,374. Dikarenakan nilai Sig. kelima variabel tersebut $> 0,05$ sehingga H_0 diterima hingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidaklah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Berdasarkan uji DW diketahui DW berada di angka 1,877 yang berada diantara batas bawah (dl) 1,6312 dan batas atas (du) 1,7932, apabila $dw > du$ maka tidak menimbulkan autokorelasi positif, jika $(4-du) > du$ maka tidak ada autokorelasi negatif.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis menggunakan multivariate memakai regresi berganda guna menjelaskan pengaruh antar variabel. Regresi berganda dipakai karena variabel independen merupakan perpaduan matrik dan nominal. Besarnya perubahan SHU di Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kabupaten Banyumas yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 3,939 + 0,476 X_1 - 0,17 X_2 + 0,306 X_3 - 0,052 X_4 + 0,096 X_5 + 0,447$$

Keterangan :

Y = Sisa Hasil Usaha

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisiensi Regresi Variabel Bebas

X1 = Modal sendiri

X2 = Total aset

X3 = Volume usaha

X4 = Jumlah anggota

X5 = Modal luar

e = Term Of Error

Uji F (Kecocokan Model)

Tabel 1. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	269,96	5	53,991	53,398	,000 ^p
Residual	123,35	122	1,011		
Total	393,31	127			

Berdasarkan output SPSS tersebut, bisa kita dapati bahwasanya F hitung sebesar 53,398 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan F tabel 95% $df_1 = N - K = 128 - 5 = 123$ dan $df_2 = K - 1 = 4 - 1 = 4$ di dapat nilai F tabel sebesar 2,45. Dengan demikian F hitung $> F$ tabel ($53,398 > 2,45$). Maka model penelitian ini dapat menerangkan variasi variabel dependent atau cocok.

Uji T Parsial

Tabel 2. Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,939	1,354		2,91	0,004
Modal sendiri	0,476	0,091	0,548	5,224	0,000
Total aset	-0,17	0,103	-0,147	-1,641	0,103
Volume usaha	0,306	0,079	0,401	3,866	0,000
Anggota	-0,052	0,064	-0,052	-0,811	0,419
1 Modal luar	0,096	0,072	0,093	1,338	0,183

Adapun tingkat signifikansi berdasarkan output spss pengujian t ialah mengkaji dampak faktor dan faktor yang lainnya guna menerangkan variabel terikat melalui kriteria apabila angka signifikan $> 0,05$ tidak diterima serta $< 0,05$ diterima. Modal sendiri memiliki nilai T hitung sebesar 5,224 $> t$ tabel 1,979 dengan koefisien regresi positif 0,476, nilai signifikan $0,000 < 0,5$. Perhitungan tersebut mencerminkan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan pada SHU **(H1) diterima**. Total aset memiliki nilai t hitung sebesar 1,641 $< t$ tabel 1,979 dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif -0,17 nilai signifikan $0,103 < 0,05$, dari hasil tersebut maka dapat dibuktikan total aset tidak berpengaruh pada SHU **(H2) ditolak**. Volume usaha memiliki nilai T hitung sebesar 3,866 $> t$ tabel 1,979 dengan nilai koefisien regresi bernilai positif 0,306, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan volume usaha berpengaruh positif dan signifikan pada SHU **(H3) diterima**. Anggota memiliki nilai t hitung sebesar 0,811 $< t$ tabel 1,979 dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif -0,052, dengan nilai signifikan $0,419 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota tidak berpengaruh pada SHU **(H4) ditolak**. modal luar memiliki nilai t hitung sebesar 1,338 $< t$ tabel 1,979 dengan nilai koefisien regresi bernilai positif 0,096, dengan nilai signifikan $0,183 > 0,05$ sehingga modal luar tidak berpengaruh pada SHU **(H5) ditolak**.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	0,641	0,626	0,75085	1,877

Nilai Adjusted R Square di angka 0,626 atau (62,6%) artinya pengaruh pada sisa hasil usaha berada di angka 62,6% dan 37,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh modal sendiri pada sisa hasil usaha.

Diketahui bahwa ada dampak positif signifikan modal sendiri terhadap perolehan SHU pada koperasi simpan pinjam. Dengan demikian hipotesis pertama **diterima**. Perolehan penelitian ini selaras terhadap penelitian. (Kartini, 2020). Dengan meningkatkan simpanan setiap anggota, maka bisa menambah modal sendiri koperasi dan menarik anggota luar agar bergabung ke koperasi, sehingga modal semakin meningkat dan bisa digunakan untuk modal usaha lainnya yang bisa membawa keuntungan bagi koperasi (Bustani & Firdaus, 2020), menjelaskan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh signifikan pada perolehan SHU koperasi. Semakin besar modal maka dapat menguntungkan anggota karena dalam satu periode akan mendatangkan sisa hasil usaha yang besar pula (Hibu et.al, 2023).

Dengan bertambahnya modal suatu koperasi akan membawa dampak yang baik yang mempengaruhi besarnya profit dan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha pada koperasi. (Ningsih et al., 2021). Serta memberikan bukti peningkatan modal akan diiringi oleh peningkatan SHU. Peningkatan modal sendiri mengindikasikan bahwa modal koperasi bertambah karena bertambahnya anggota dan pemasaran yang efektif sehingga kesejahteraan anggota ikut meningkat.

Pengaruh total aset pada sisa hasil usaha.

Perolehan hasil analisis diketahui tidak ada dampak positif signifikan aset terhadap perolehan SHU di koperasi simpan pinjam, sehingga hipotesis kedua **ditolak**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Djemma et al., 2023). Aset berasal dari laba yang didapatkan dan direalisasikan menjadi suatu barang atau kekayaan lainnya yang menjadi hak milik koperasi. Dengan adanya kekayaan berupa barang akan terjadi penyusutan dalam tahun ke tahun sehingga menimbulkan penurunan pada sisa hasil usaha. Aset mempengaruhi sisa hasil usaha disebabkan karena sisa hasil usaha dihasilkan oleh biaya yang dikeluarkan koperasi. Aset memiliki nilai yang penting, oleh karena itu perlu pemeliharaan dengan biaya dan akan menimbulkan biaya yang lebih besar apabila aset tersebut mengalami kerusakan. (Ningsih et al., 2021).

Pengaruh volume usaha pada sisa hasil usaha.

Hasil penelitian menunjukkan variabel volume usaha punya pengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha, maka hipotesis ketiga **diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Suharmiyati, 2019). Capaian volume usaha adalah tugas dari pengurus untuk mendapatkan target semaksimal mungkin yang memerlukan niat serius para pengurus untuk mencapainya. Pengurus koperasi harus dibekali kemampuan manajemen mulai dari perencanaan, organisasi, dan pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan bersama. Kreatif dan inovatif juga sangat dibutuhkan apabila koperasi menghadapi kendala internal maupun eksternal (Bustani and Firdaus, 2020).

Pengaruh total anggota pada sisa hasil usaha.

Hasil penelitian menerangkan bahwa variabel total anggota tidak berdampak positif signifikan terhadap SHU, maka hipotesis keempat **ditolak**. Perolehan penelitian ini selaras terhadap penelitian. (Gustika et al., 2022). Melalui penelitian diketahui bahwa total anggota mempengaruhi SHU. Jumlah anggota juga mempengaruhi keuntungan karena merupakan selisih SHU (revenue) dengan biaya (cost). Penurunan biaya akan diikuti oleh peningkatan profit dan meningkatkan total pasokan ke pasar. Apabila koperasi berhasil menekan biaya serendah mungkin maka profit yang didapatkan akan mengalami peningkatan (Yuniarti et al., 2020)

Pengaruh modal luar pada sisa hasil usaha

Sesuai penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwasanya modal luar tidaklah berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha sehingga hipotesis kelima **ditolak**. Hasil

penelitian ini selaras dengan penelitian. (Ansar, Fatmawati and Suhab, 2023). Modal pinjam berbeda dengan modal sendiri karena adanya balas jasa atau bunga yang besarnya sesuai dengan perjanjian awal. Modal luar tidak terlalu berpengaruh dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan suku bunga yang besar, koperasi membuka usaha baru agar bisa mengolah keuangannya serta peningkatan SHU di koperasi, sehingga bisa mengembangkan volume usahanya. (Hibu et.al, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan modal sendiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas, total aset tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas, Volume usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas, anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas, modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Banyumas.

Pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Banyumas diharapkan dapat mempertimbangkan pemanfaatan modal koperasi, apakah bersumber pada modal sendiri atau modal luar, dan diperlukan kegesitan dan ketangkasan pengurus atau manajer dalam mencari peluang untuk memperoleh modal pinjaman yang sifatnya jangka panjang, sehingga dapat diputar kembali menjadi modal kerja, dengan ketentuan harus memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan perolehan SHU.

Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperbanyak objek penelitian dari berbagai jenis koperasi dengan variabel yang lebih mendalam agar penelitian menjadi lebih optimal dan menyeluruh serta menambah ragam data dan menambah jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyatama, M.D., Kusmayadi, K.K. and Anugrahwati, L.M. 2019 ‘Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primkopkar Manunggal Damatextimatex Salatiga’, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(2), p. 143. Available at: <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i2.1660>.
- Ansar, M., Fatmawati, F. and Suhab, S. 2023 ‘Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Partisipasi Anggota, Aset Dan Inovasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Makassar’, *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 8(2). Available at: <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/26562%0Ahttps://jim.usk.ac.id/sejarah/article/download/26562/12371>.
- Azwar, K. 2018 ‘Volume Usaha Serta Dampaknya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kabupaten Simalungun’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), pp. 77–88.
- Buchari, I. 2020 ‘Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur’, *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), pp. 69–86. Available at: <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159>.
- Bustani, B. and Firdaus, F. (2020) ‘Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha SHU pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin’, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 10(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.647>.
- Djemma, S.A. et al. 2023 ‘Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP) Kabupaten Wajo’, *PRECISE: Journal of Economic*, 2(1), pp. 1–8.
- Gustika, G.S., Iskandar, Y. and Arnindhita, S. 2022 ‘Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku’, *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), p. 820. Available at: <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.759>.
- Haidi, L., Herwiyanti, E. and Ulfah, P. 2021 ‘Pengaruh Jumlah Anggota Dan Struktur Modal Koperasi Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di

- Purwokerto', *Jurnal Manajemen*, 18(1), pp. 65–82. Available at: <https://doi.org/10.25170/jm.v18i1.1436>.
- Ismanto, D. 2020 'Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), pp. 113–119. Available at: <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9775>.
- Issn, P. *et al.* 2021 'Improvement : Jurnal Manajemen dan Bisnis Improvement : Jurnal Manajemen dan Bisnis', 1(2), pp. 136–142.
- Kartini, T. 2020 'Pengaruh Jumlah Anggota, Total Aset, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman Terhadap Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bogor', *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2350>.
- Lembaga Keuangan, J. *et al.* 2022 '54 ASY-SYARIKAH Jurnal lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Asy-Syarikah Pengaruh Modal Anggota Koperasi Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai', 4(1), p. 2022. Available at: <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>.
- Martowinangun, K., Aoliyani, W. and Karyadi, K. 2019 'Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi Xxx', *Jurnal Co Management*, 2(2), pp. 231–245. Available at: <https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i2.117>.
- Ningsih, N.K.A., Gunadi, I.G.N.B. and Suarjana, I.W. 2021 'Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Di Kecamatan Karangasem Selama Periode 2015-2019', *Jurnal EMAS*, 2(3), pp. 23–33.
- Pradana, R.S. 2019 'Strategi Peningkatan Perolehan Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), pp. 35–49. Available at: <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5435>.
- Suharmiyati, S. 2019 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Bina Sejahtera Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu', *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(3), pp. 360–373. Available at: <https://doi.org/10.36975/jeb.v10i3.226>.
- Wirastini, W., Prathama, B.D. and Fariatn, H.E. (2018) 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram', *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), pp. 182–195.
- Yuniarti, N. *et al.* 2020 'Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), pp. 114–125.